

ABSTRACT

Background: Caries is the main oral problems in children and adolescents, due to the lack of dental dan oral knowledge and behavior. Promotive treatment for this problem is dissemination. Dissemination can be delivered by audio-visual media that is easy to understand and remember.

Purpose: To determine the influence of dissemination using audio-visual media on 13-14 years old students at Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Boarding School (ICBB) to dental and oral knowledge and behavior.

Method: This research used experimental quasy method with one group pre-test and post-test design on 60 subjects at ICBB. Pre-test and post-test assessment include fill the questionnaire before and after the dissemination. This studies lasted 35 days with three times dissemination repetition within 14 days interval. Data analysis using Wilcoxon Signed Ranks Test and Paired Simple T-Test.

Result: There is an increase of knowledge average from 54,05 to 56,03, and behavior average from 58,23 to 61,42. The result retrieved from Wilcoxon Signed Ranks Test obtained p value 0,000079, and Paired Simple T-Test obtained p value 0,000 ($p < 0,05$) means that there was difference of dental and oral knowledge and behavior average before and after the dissemination was delivered.

Conclusion: This study showed that audio-visual media dissemination affect dental and oral knowlegde and behavior on students 13-14 years old at Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Islamic Boarding School.

Keywords: dissemination, dental and oral knowledge and behavior, audiovisual media

INTISARI

Latar Belakang: Karies gigi merupakan masalah mulut yang utama pada anak-anak dan remaja. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan gigi di masyarakat. Tindakan promotif untuk mengatasi hal ini adalah penyuluhan. Penyuluhan dapat diberikan dengan media audiovisual yang mudah dimengerti dan diingat.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut santriwati usia 13-14 tahun di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz (ICBB) Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *quasy experimental one group pre test and post test design* pada 60 subyek di ICBB. Penilaian pre-test dan post-test meliputi pengisian kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan. Studi ini berlangsung selama 35 hari dengan tiga kali pengulangan penyuluhan setiap 14 hari. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Paired Sample T-Test*.

Hasil Penelitian: Rata-rata pengisian kuesioner pengetahuan meningkat dari 54,05 menjadi 56,03, dan perilaku meningkat dari 58,23 menjadi 61,42. Hasil penelitian pengetahuan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,000079$ dan perilaku menggunakan uji Paired Sample T-Test didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti terdapat pengaruh penyuluhan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut berupa peningkatan rata-rata sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Kesimpulan: Penyuluhan media audiovisual dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada santriwati usia 13-14 tahun di ICBB Yogyakarta.

Kata kunci: penyuluhan, pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut, media audiovisual